

APLIKASI PENYEDIAAN LAYANAN JASA KEBERSIHAN RUMAH BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE DENGAN FITUR RATING (STUDI KASUS: MULTI JASA KITA)

Rival Adi Putra¹, Abdurrahman Harist², Hananing Sumaningdiah Larasati³,
Ardijan Handijono⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Ilmu Komputer Ilmu Komputer, Universitas Pamulang
Jl. Raya Puspitek No.11, Buaran, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

E-mail: rivaladiputra01@gmail.com¹, dosen00853@unpam.ac.id²

ABSTRAK

APLIKASI PENYEDIAAN LAYANAN JASA KEBERSIHAN RUMAH BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE DENGAN FITUR RATING (STUDI KASUS: MULTI JASA KITA). Kebutuhan layanan kebersihan rumah di wilayah perkotaan semakin meningkat seiring dengan padatnya aktivitas masyarakat yang menuntut efisiensi dan kemudahan akses. Multi Jasa Kita sebagai penyedia jasa kebersihan di Depok masih mengandalkan sistem pemesanan manual yang dinilai kurang praktis, rawan miskomunikasi, dan tidak transparan. Penelitian ini bertujuan merancang aplikasi pemesanan jasa kebersihan berbasis web menggunakan metode *prototype* yang memungkinkan pengembangan dilakukan secara bertahap dengan melibatkan pengguna pada setiap iterasi. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur rating dan ulasan guna meningkatkan pengalaman pengguna, memberikan transparansi layanan, serta membangun kepercayaan pelanggan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi proses pemesanan, memperkuat reputasi penyedia layanan, serta mendorong peningkatan kualitas pelayanan melalui mekanisme pemesanan yang lebih cepat, transparan, dan mudah diakses.

Kata kunci: jasa kebersihan, aplikasi web, metode prototype, rating, ulasan

ABSTRACT

WEB-BASED HOME CLEANING SERVICE APPLICATION USING THE PROTOTYPE METHOD WITH RATING FEATURE (CASE STUDY: MULTI JASA KITA). The demand for home cleaning services in urban areas continues to increase in line with the busy activities of society, which require efficiency and easy access to services. Multi Jasa Kita, as a cleaning service provider in Depok, still relies on a manual ordering system that is considered impractical, prone to miscommunication, and lacking transparency. This study aims to design a web-based cleaning service ordering application using the prototype method, which allows development to be carried out gradually by involving users in each iteration. The application is equipped with rating and review features to enhance user experience, provide service transparency, and build customer trust. The implementation results show that the developed system is capable of improving the efficiency of the ordering process, strengthening the service provider's reputation, and encouraging service quality improvement through a faster, more transparent, and easily accessible ordering mechanism.

Keywords: cleaning service, web application, prototype method, rating, review

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digitalisasi yang berkembang pesat, pola konsumsi jasa masyarakat mengalami perubahan signifikan, khususnya dalam kebutuhan terhadap layanan kebersihan rumah. Kesibukan individu di kawasan perkotaan mendorong lebih dari 60% masyarakat Indonesia memilih menggunakan jasa kebersihan untuk menghemat waktu dan tenaga dalam aktivitas harian mereka (Wardhana, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa permintaan akan layanan kebersihan rumah semakin meningkat dan berpotensi terus berkembang seiring dengan gaya hidup modern masyarakat urban. Di Kota Depok, Multi Jasa Kita didirikan pada 30 Juni 2023 untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam memperoleh layanan kebersihan rumah dengan berbagai pilihan, mulai dari pembersihan rutin harian, mingguan, bulanan, hingga pembersihan pasca renovasi atau pindahan. Namun, sistem pemesanan yang masih mengandalkan telepon dan WhatsApp dinilai kurang efisien, rawan miskomunikasi, serta belum mampu memberikan transparansi layanan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa fitur ulasan dan rating memiliki pengaruh besar terhadap tingkat kepercayaan konsumen. (Madaniyah, 2022) menegaskan bahwa rating dan ulasan merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan konsumen dalam memilih penyedia layanan. Selanjutnya, (Sanjaya et al., 2022) mengungkapkan bahwa sistem rating dapat meningkatkan kepercayaan pengguna hingga 45% pada layanan digital. Hal ini sejalan dengan (Haq, 2024) yang menekankan pentingnya transparansi reputasi penyedia jasa, serta (Permatasari et al., 2022) yang membuktikan bahwa rating mampu meningkatkan loyalitas pengguna. Meskipun demikian, pengembangan aplikasi layanan kebersihan rumah berbasis web yang secara khusus mengintegrasikan fitur rating masih sangat jarang dilakukan.

Penelitian terdahulu oleh (Nugroho et al., 2023) yang mengembangkan aplikasi *home service* berbasis mobile belum menyinggung integrasi fitur rating sebagai indikator kepuasan pengguna. Sementara itu, penelitian (Miza Rafii, 2023) memang mengaplikasikan sistem rekomendasi berbasis rating, namun fokus pada layanan perangkat elektronik, bukan layanan kebersihan rumah. Minimnya penelitian dan implementasi aplikasi yang menggabungkan sistem pemesanan jasa kebersihan berbasis web dengan fitur rating menunjukkan adanya *research gap* yang perlu dijawab. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan

dengan tujuan mengembangkan aplikasi web pemesanan layanan kebersihan rumah berbasis metode *prototype* yang dilengkapi fitur rating, sehingga dapat menghadirkan layanan yang lebih transparan, terpercaya, dan kompetitif sekaligus memberikan kontribusi akademik maupun manfaat praktis bagi penyedia jasa kebersihan rumah.

1.2 Identifikasi Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, dapat diambil identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a Pemesanan jasa kebersihan masih dominan melalui metode konvensional, sehingga kurang cepat, fleksibel, dan transparan.
- b Tidak adanya sistem rating atau ulasan membuat konsumen kesulitan menilai kualitas penyedia jasa.
- c Inovasi lebih banyak berfokus pada platform mobile, sementara integrasi fitur rating di web masih jarang.
- d Ketiadaan mekanisme penilaian terbuka menimbulkan keraguan terhadap reputasi layanan.
- e Aplikasi web khusus jasa kebersihan dengan fitur rating terintegrasi masih minim dikembangkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pemesanan jasa kebersihan rumah berbasis web yang dapat diakses secara digital oleh pengguna secara mudah dan fleksibel?
- b Bagaimana mengintegrasikan fitur rating dan ulasan pengguna dalam sistem untuk meningkatkan transparansi kualitas layanan yang ditawarkan oleh penyedia jasa?
- c Bagaimana merancang antarmuka aplikasi web yang inovatif dan user-friendly agar memudahkan pengguna dalam proses pemesanan jasa kebersihan rumah?
- d Bagaimana sistem rating dan ulasan dapat meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap layanan jasa kebersihan rumah?
- e Bagaimana membangun sebuah sistem aplikasi berbasis web yang secara terpadu menggabungkan pemesanan layanan dan penilaian pengguna dalam satu platform?

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka batasan-batasan penelitian ditetapkan sebagai berikut:

- a. Fokus pada pengembangan aplikasi berbasis web, tidak mencakup platform mobile.
- b. Jenis layanan terbatas pada jasa kebersihan rumah tangga dan fogging.
- c. Penelitian ini hanya mencakup penggunaan metode prototype dalam pengembangannya.
- d. Fitur utama dalam sistem yang akan dibangun yaitu pemesanan jasa kebersihan, serta rating dan ulasan pengguna.
- e. Pengujian hanya dilakukan dengan *blackbox testing* pada prototipe, tanpa uji implementasi skala besar.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Bagi Penulis

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah rujukan bagi sivitas akademika yang ingin mengangkat penelitian sejenis.
2. Diharapkan setelah penelitian dilakukan, penulis memiliki lebih banyak pengalaman yang lebih luas mengenai sistem informasi dan pemrograman.
3. Dapat memberi pemahaman kepada penulis tentang sistematika pembuatan program.

b. Manfaat Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan Multi Jasa Kita, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dalam pengelolaan pemesanan layanan kebersihan rumah melalui sistem berbasis web. Dengan adanya fitur rating dan ulasan pengguna, perusahaan dapat meningkatkan transparansi layanan dan membangun kepercayaan lebih tinggi dari pelanggan.

c. Manfaat Bagi Akademis

Universitas Pamulang dapat meningkatkan reputasinya di bidang riset dan pengembangan teknologi melalui hasil-hasil riset yang dihasilkan oleh mahasiswa, terutama jika riset tersebut memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain itu, hasil riset ini juga dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Riset ini juga membuka peluang bagi Universitas Pamulang untuk menjalin kerja sama dengan berbagai sektor industri, seperti penyedia jasa kebersihan atau pengembangan teknologi seperti halnya Multi Jasa Kita, yang pada akhirnya dapat memperluas kesempatan riset dan magang bagi mahasiswa.

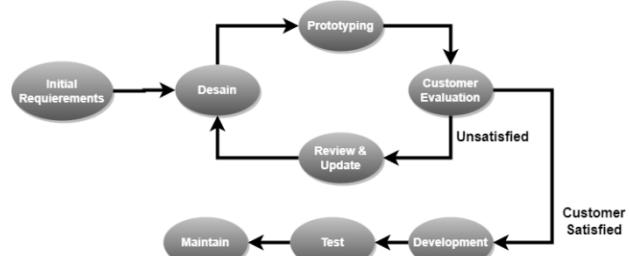
Dengan begitu, perguruan tinggi turut berkontribusi dalam meningkatkan inovasi kampus di ranah

teknologi, sekaligus memperkuat perannya sebagai pusat unggulan riset dan pengembangan solusi digital.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Metode Prototype

Metode *prototype* adalah suatu teknik analisis dan rancangan yang memungkinkan pengguna ikut serta dalam menentukan kebutuhan dan pembentukan sistem apa saja yang akan dikerjakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. (Sari et al., 2023). Berikut adalah gambar dari tahapan metode prototype:



Gambar 1 Tahapan Metode Prototype

3. METODE

3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang ada berdasarkan pada data-data yang dikumpulkan, analisa yang dilakukan, serta menginterpretasi sehingga langkah-langkah yang dilakukan secara terperinci tersebut diantaranya:

a. Metode Observasi

Pada bagian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mengamati bagaimana cara pemesanan konvensional pada Multi Jasa Kita yang masih menggunakan telepon dan dengan cara kontak langsung. Observasi memungkinkan peneliti memahami kondisi, perilaku, atau proses secara nyata tanpa adanya intervensi langsung terhadap subjek yang diamati (Susanto et al., 2024).

b. Metode Wawancara

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan wawancara sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Penulis mengajukan pertanyaan kepada responden yaitu salah satu pelanggan dan pegawai Multi Jasa Kita.

3.2 Metode Perancangan Sistem

Dalam pembangunan aplikasi berbasis web pada penelitian ini penulis memilih menggunakan metode prototype. Prototype merupakan metode pengembangan sistem yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu, komunikasi, perencanaan, pemodelan, konstruksi dan penyerahan. Tahapan pada metode prototype juga terstruktur yang menjadikannya lebih mudah dipahami (Idris & Solikin 2024).

Alasan penulis memilih metode prototype sebagai metode perancangan sistem pada penelitian kali ini berdasarkan hasil analisis dari penelitian terdahulu, metode ini terbukti lebih efisien dalam mengidentifikasi kebutuhan pengguna secara dini dan mengurangi risiko kesalahan perancangan sistem di tahap akhir. Menurut (Diantoro & Rizaldy 2025), metode prototype memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara bertahap, yang sangat membantu dalam pengujian fungsi dan penerimaan pengguna secara berulang sebelum sistem diimplementasikan secara penuh.

a. Identifikasi Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan dan analisis kebutuhan pengguna melalui wawancara, observasi, atau diskusi dengan pemangku kepentingan. Tujuannya adalah memahami secara detail fitur dan fungsi apa saja yang dibutuhkan dalam sistem informasi simulasi internet banking untuk pengelolaan bank sampah.

b. Quick Design (Perancangan Cepat)

Setelah kebutuhan terkumpul, dibuat desain awal sistem secara sederhana. Desain ini berfungsi sebagai gambaran awal mengenai tampilan dan alur kerja sistem, yang akan dijadikan dasar pembuatan prototype.

c. Pembuatan Prototype

Berdasarkan desain awal, dikembangkan prototype sistem yang mencakup fitur – fitur utama. Prototype ini masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan sesuai dengan masukan dari pengguna.

d. Evaluasi dan Umpam Balik Pengguna

Prototype yang telah dibuat kemudian diuji dan dievaluasi oleh pengguna. Pengguna memberikan umpan balik terkait kelebihan, kekurangan, dan fitur yang perlu diperbaiki atau ditambahkan.

e. Refining Prototype (Penyempurnaan Prototype)

Berdasarkan umpan balik pengguna, dilakukan revisi dan penyempurnaan prototype. Proses evaluasi dan revisi ini

berlangsung secara iteratif hingga pengguna merasa puas dan kebutuhan telah terpenuhi.

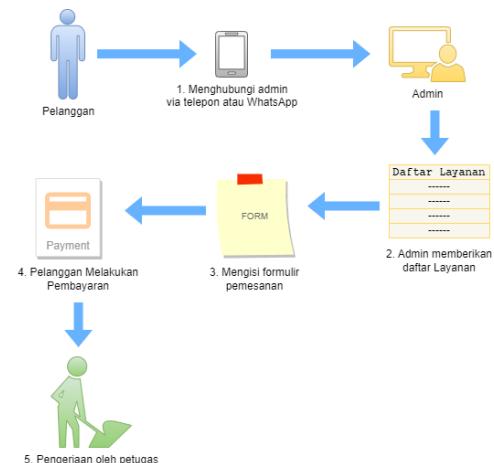
f. Implementasi dan pemeliharaan sistem
Setelah Prototype akhir disetujui, sistem dikembangkan secara penuh, diuji kembali, dan diimplementasikan. Sistem yang telah berjalan akan terus dipelihara untuk memastikan fungsionalitas tetap optimal

3.3 Analisa dan Perancangan

3.3.1 Analisa Sistem Berjalan

Adapun alur pemesanan layanan melalui sistem manual saat ini dapat dijelaskan dalam beberapa tahapan berikut:

- a. Pelanggan menghubungi admin melalui telepon atau chat pada media sosial untuk memesan.
- b. Admin Multi Jasa Kita memberikan list layanan yang disediakan.
- c. Pelanggan mengisi form pemesanan dan memberikan catatan (opsional) untuk pemesanan detailnya.
- d. Pelanggan melakukan pembayaran
- e. Proses pengerajan oleh petugas.

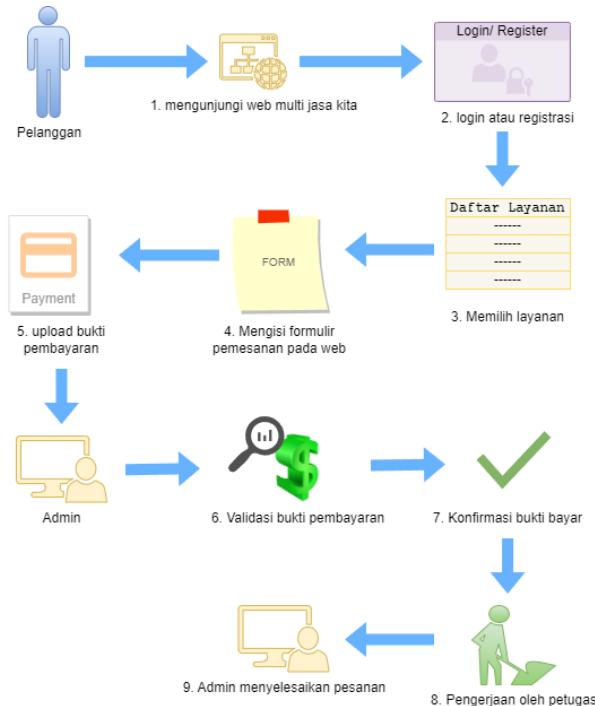


Gambar 2. Alur Sistem Berjalan

3.3.2 Analisa Sistem usulan

Berdasarkan analisa sistem berjalan diatas , dapat disimpulkan bahwa diperlukan sistem informasi terkomputerisasi yang dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kualitas pelayanan. Sistem usulan yang dirancang bertujuan untuk mengatasi berbagai kelemahan sistem sebelumnya dan sekaligus mendukung pertumbuhan serta reputasi Multi Jasa Kita sebagai penyedia layanan kebersihan yang terpercaya.

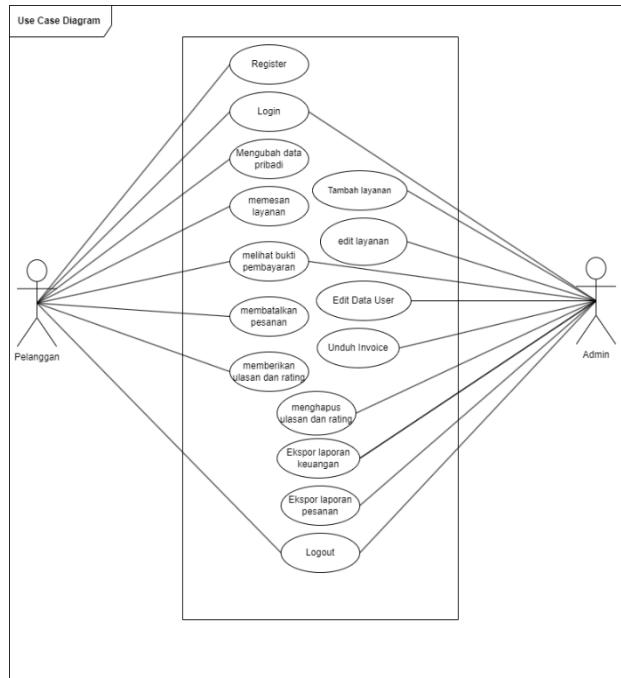
Berikut alur dari pemesanan pada sistem usulan yang akan dibangun:



Gambar 3. Alur Sistem Usulan

3.4 Perancangan UML

a. Use case diagram

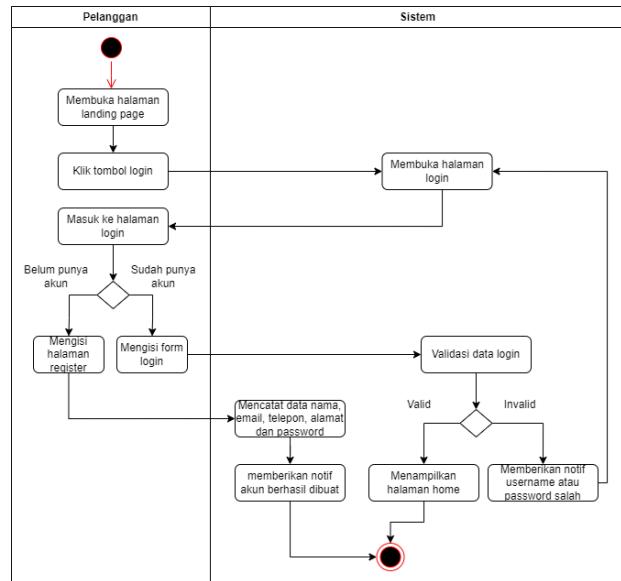


Gambar 4. Use case diagram sistem usulan

b. Activity diagram

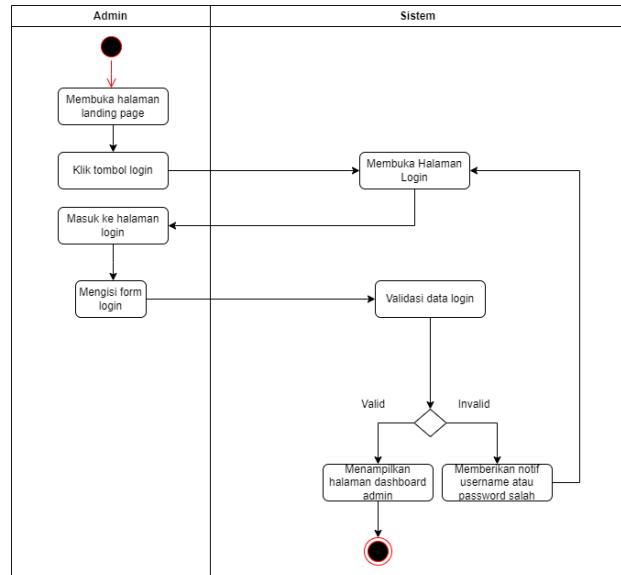
Berdasarkan dari *use case* maka dapat digambarkan aktivitas-aktivitas yang terjadi atau alur kerja dalam *use case*. Aliran kerja tersebut digambarkan secara grafis dengan *activity diagram*.

1. activity diagram login pelanggan



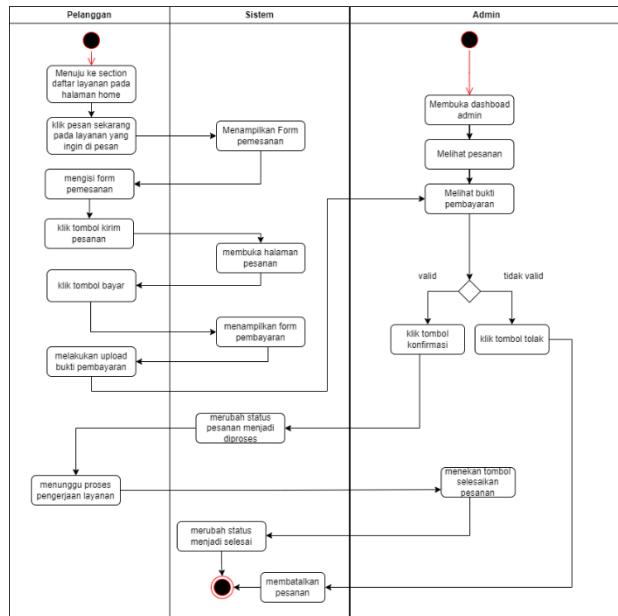
Gambar 5 activity diagram login pelanggan

2. Activity diagram login admin



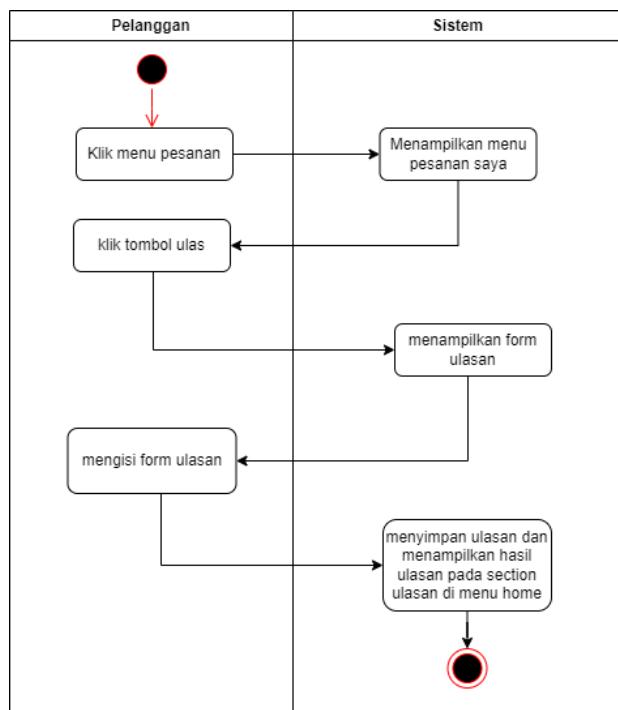
Gambar 6. activity diagram login admin

3. *activity diagram* memesan layanan



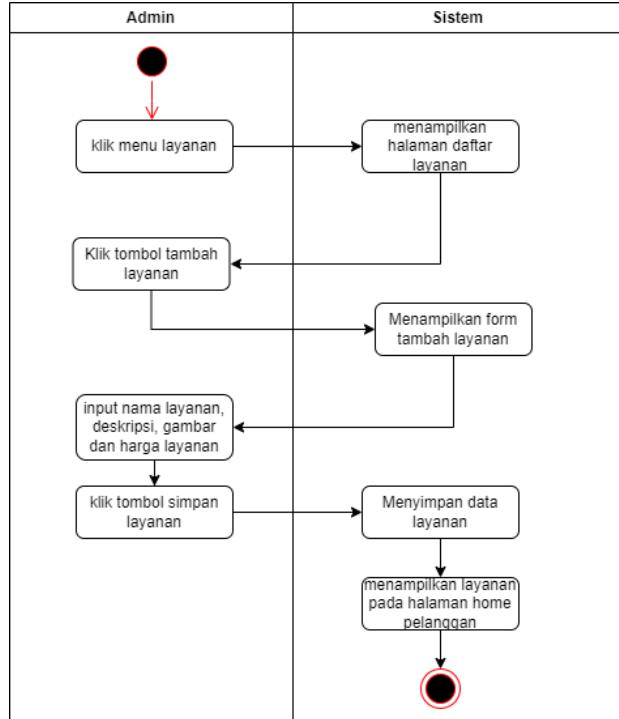
Gambar 7. *activity diagram* memesan layanan

4. *Activity diagram* memberikan ulasan



Gambar 8. *activity diagram* memberikan ulasan

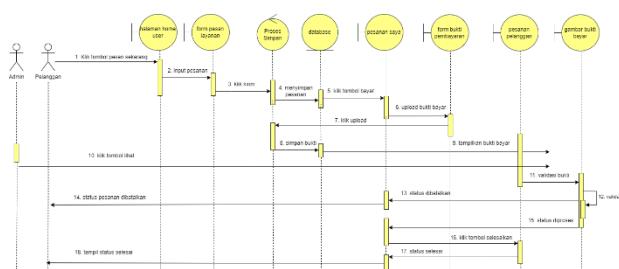
5. *Activity diagram tambah layanan*



Gambar 9. *activity diagram* tambah layanan

c. Sequence diagram

Sequence diagram memperlihatkan bagaimana pesan dikirim dari objek ke objek lain dalam urutan tertentu. Setiap objek direpresentasikan oleh kotak vertikal dengan nama objek di atasnya, dan pesan yang dikirim antara objek ditandai dengan garis horizontal dengan panah yang menunjukkan arah pesan. Berikut adalah gambar Sequence diagram.

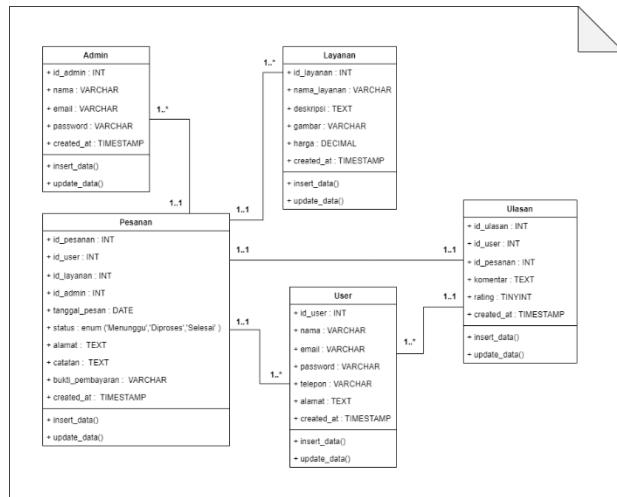


Gambar 10. *Sequence diagram* memesan layanan

d. Class Diagram

Class Diagram mendeskripsikan struktur sistem asal segi pendefinisan kelas-kelas yang akan dirancang untuk menciptakan sistem

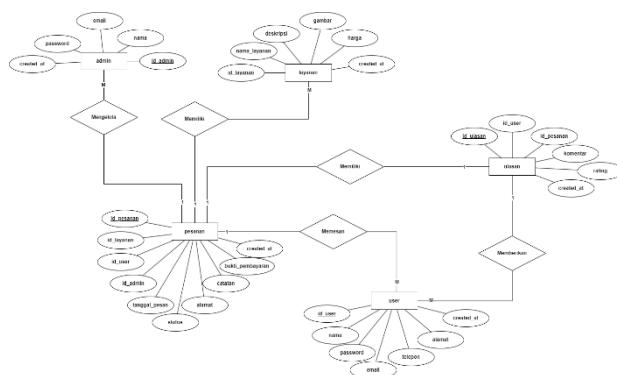
(Wulandari & Nurmiati 2022). Diagram ini menampilkan atribut, operasi (metode), serta hubungan antar kelas seperti asosiasi, pewarisan (*inheritance*), agregasi, dan komposisi, sehingga membantu pengembang dalam merancang struktur internal perangkat lunak secara sistematis dan terorganisir sebelum proses implementasi dimulai..



Gambar 11. Class diagram

3.5 Perancangan Basis Data

Basis data dibuat untuk mendukung perancangan Aplikasi Penyediaan Layanan Jasa Kebersihan Rumah Berbasis Web pada Perusahaan Multi Jasa Kita. Basis data digunakan sebagai tempat penyimpanan dan pengelolaan data yang diperlukan secara terorganisir.



Gambar 12. Entity Relationship Diagram

3.6 Perancangan User Interface

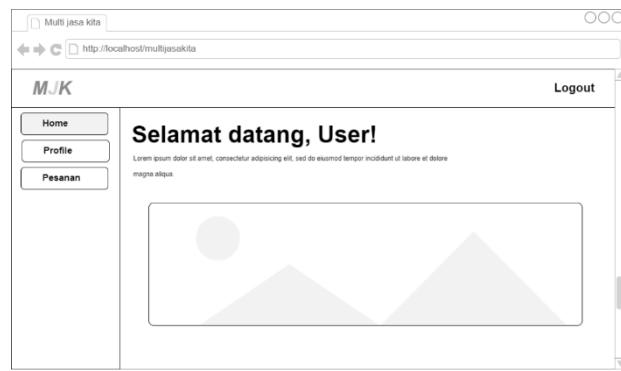
Perancangan antarmuka (interface) menggambarkan bagaimana tampilan aplikasi yang akan dibangun.

a. Halaman Login



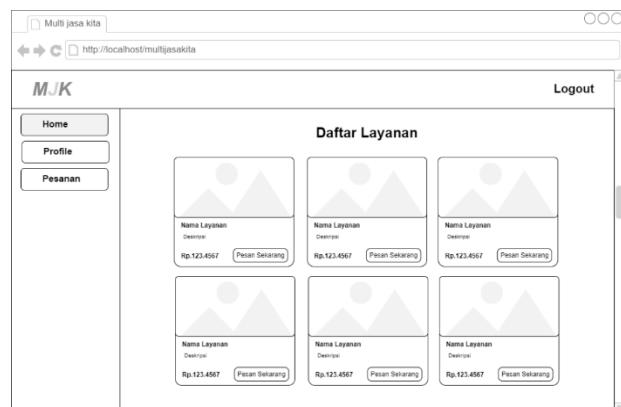
Gambar 13. UI Login

b. Halaman Home Pelanggan



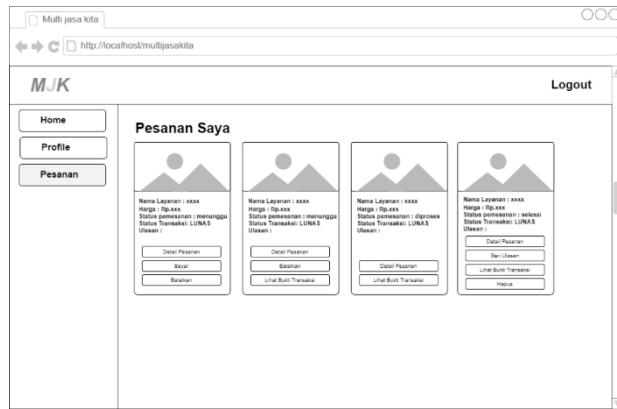
Gambar 14. UI Home Pelanggan

c. Halaman Home Pelanggan Section Daftar Layanan



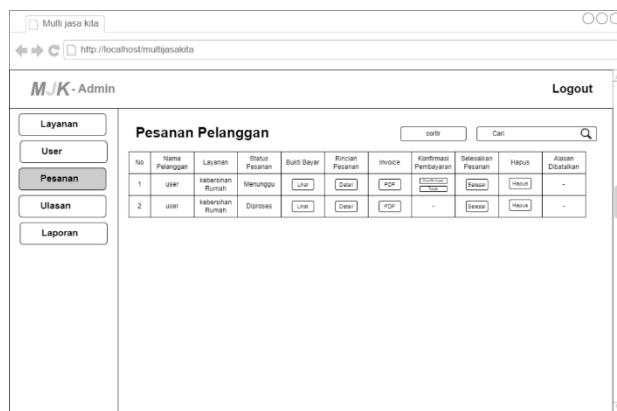
Gambar 15. UI Home Pelanggan (Section Daftar Layanan)

d. Halaman Pesanan Saya



Gambar 16. Halaman pesanan saya

e. Dashboard Admin (Pesanan Pelanggan)



Gambar 17. UI Dashboard Admin (Pesanan Pelanggan)

4. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

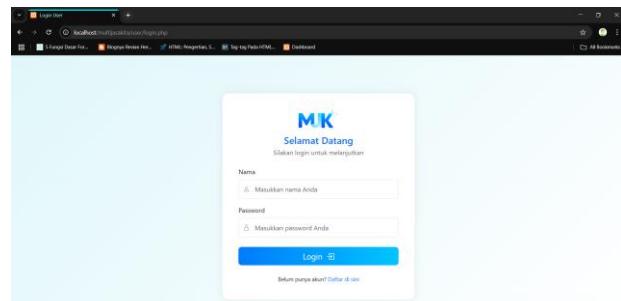
4.1 Implementasi

Proses implementasi pada Aplikasi Penyediaan Layanan Jasa Kebersihan Rumah Berbasis Web dilakukan ketika user sudah menyetujui rancangan prototype. Prototype tersebut sudah melalui tahapan evaluasi dari user dan telah diperbarui. Hasil dari prototype yang telah disetujui, dapat diimplementasikan menggunakan Basis Data MySQL, bahasa program PHP, frame work CSS yaitu Bootstrap dan dijalankan melalui server lokal menggunakan XAMPP. Dalam implementasi ini meliputi konfigurasi server lokal, penerapan rancangan database dan penerapan tampilan antarmuka sesuai dengan prototype yang telah disetujui.

4.1.1 Hasil Implementasi User Interface

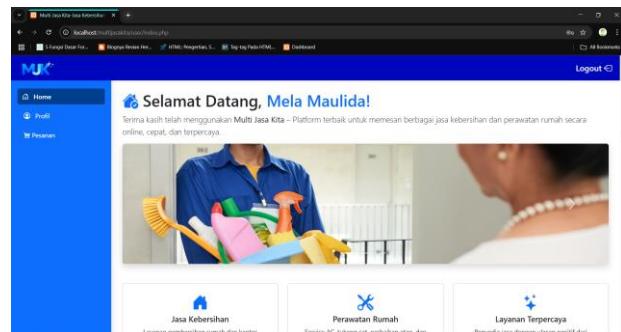
User interface atau tampilan antarmuka merupakan media bagi pengguna dengan sistem pada Aplikasi Penyediaan Layanan Jasa Kebersihan Rumah untuk berinteraksi. Berikut adalah hasil dari implementasi User Interface pada web Multi Jasa Kita:

a. Form login



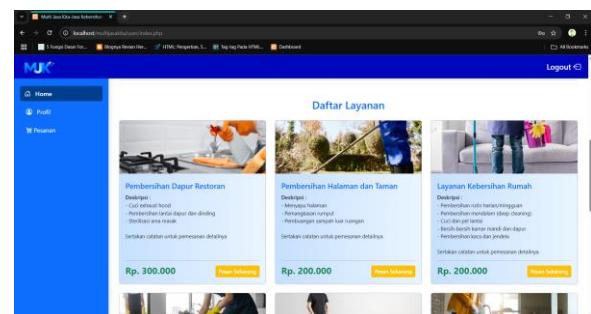
Gambar 18. Halaman Login

b. Halaman Home Pelanggan



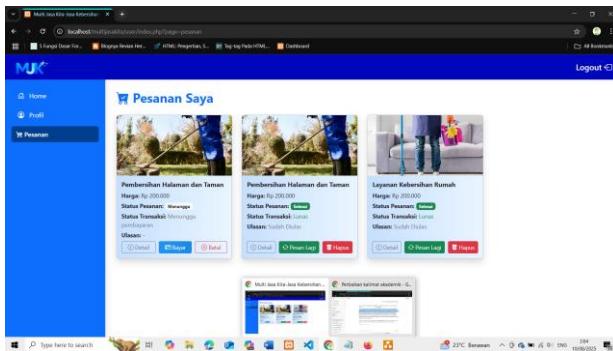
Gambar 19. Halaman Home Pelanggan

c. Halaman Home Pelanggan Section Daftar Layanan



Gambar 20. Home Pelanggan Section Daftar Layanan

d. Halaman Pesanan Saya



Gambar 21. Halaman Pesanan Saya

e. Dashboard Admin (Pesanan Pelanggan)

No	Name Pelanggan	Layanan	Status Pesanan	Bukti Bayar	Rincian Pesanan	Invoice	Konfirmasi Pembayaran	Status Pengiriman	Hapus	Aksi Dibutuhkan
1	Mela Maulida	Pembersihan Renovasi	Belum Ada							
2	Mela Maulida	Pembersihan Dapur Restoran	Open							
3	Mela Maulida	Layanan Kebersihan Rumah	Selesai							
4	Rizal	Pembersihan Pesta Renovasi								
5	Rifan	Layanan Kebersihan Rumah								
6	Angga	Pembersihan Dapur Restoran								

Gambar 22. Halaman Dashboard Admin (Pesanan Pelanggan)

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan perancangan Aplikasi Penyediaan Layanan Jasa Kebersihan Rumah Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype (Studi Kasus : Multi Jasa Kita) dapat memberikan beberapa point kesimpulan sebagai berikut:

- Penelitian ini berhasil merancang dan membangun aplikasi pemesanan jasa kebersihan rumah berbasis web yang dapat diakses secara digital dengan mudah dan fleksibel oleh pengguna.
- Sistem aplikasi yang dikembangkan telah berhasil mengintegrasikan fitur rating dan ulasan dari pengguna sebagai salah satu komponen penting dalam proses evaluasi kualitas layanan. Kehadiran fitur ini berperan dalam meningkatkan transparansi informasi terkait kinerja penyedia jasa, sekaligus menjadi tolok ukur untuk

mendorong peningkatan mutu pelayanan yang diberikan.

- Antarmuka aplikasi berbasis web sudah dirancang secara inovatif dan user-friendly sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pemesanan jasa kebersihan rumah.
- Implementasi sistem rating dan ulasan pada aplikasi terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap layanan yang ditawarkan. Kepercayaan ini tumbuh melalui keterbukaan informasi yang diberikan oleh ulasan pengguna sebelumnya, sehingga calon pelanggan dapat membuat keputusan pemesanan secara lebih objektif.
- Applikasi yang dihasilkan merupakan sistem terpadu yang menggabungkan pemesanan layanan dan penilaian pengguna dalam satu platform yang efektif dan efisien.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan dan perbaikan sistem di masa mendatang, antara lain:

- Mengintegrasikan sistem dengan berbagai metode pembayaran digital seperti dompet elektronik (e-wallet), virtual account, maupun payment gateway yang terpercaya. Integrasi ini bertujuan agar pengguna memiliki lebih banyak opsi dalam melakukan transaksi secara praktis, cepat, dan aman.
- Mengimplementasikan sistem keamanan data yang lebih baik, seperti enkripsi pada data sensitif dan penerapan protokol keamanan HTTPS, untuk melindungi privasi pengguna.
- Mengembangkan fitur *tracking* atau pelacakan pekerja kebersihan secara *real-time* yang dapat diakses langsung melalui aplikasi. Fitur ini akan memberikan informasi estimasi waktu kedatangan petugas kebersihan secara akurat kepada pelanggan, sehingga pelanggan dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik.
- Menambahkan mekanisme pembatalan pesanan yang otomatis menghitung pengembalian dana sesuai kebijakan layanan.
- Menghubungkan aplikasi dengan layanan peta digital seperti Google Maps atau OpenStreetMap

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Madaniyah, N. F. F. Peran Public Relations Dalam Strategi Pemasaran Pada PT. Gojek Indonesia.
- [2]. Darma, R. A. B. M., Sanjaya, M. B., & Budiwati, S. D. (2022). Aplikasi Pelayanan Cuci Kendaraan Berbasis Website (Modul Pemilik). *eProceedings of Applied Science*, 8(5).
- [3]. Haq, M. W. (2024). Perancangan UI/UX Aplikasi Gamifikasi Tentang Air Bersih dengan Metode User Centered Design (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- [4]. Faiza, I., Nurani, L., Permatasari, I., & Adinugraha, H. H. (2022). Fitur Halal Shopee Barokah sebagai preferensi belanja online Muslim di era digital. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 78-87.
- [5]. Nugroho, A., Rosita, Y. D., & Ardiantoro, L. (2023, September). Rancang Bangun Sistem Informasi Home Service Berbasis Mobile. In Seminar Nasional Fakultas Teknik (Vol. 2, No. 1, pp. 30-35).
- [6]. Rafii, M. I. Z. A. (2023). TA: Rancang Bangun Sistem Rekomendasi Penyedia Jasa Perbaikan Perangkat Elektronik Rumah Tangga dengan Metode Weighted Product (WP) untuk Konsumen Startup Servisin (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).
- [7]. Idris, V., & Solikin, S. (2024). Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Serambi Menggunakan Metode Prototype. *Information Management for Educators and Professionals: Journal of Information Management*, 8(2), 181-190.
- [8]. Diantoro, K., & Rizaldy, M. R. (2025). Perancangan Sistem Kas Masjid Al-Hidayah Berbasis Website Menggunakan Metode Prototype. *D'computare: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 15(1).
- [9]. Novarezi, W. T., & Rahim, R. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pencarian Jasa Pembersihan Rumah Berbasis Website. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*, 5(4), 1507-1514.
- [10]. Nur, H. M. (2021). Aplikasi Jasa Cleaning Service Web Based Untuk Hidup Sehat. *Informatics and Computer Engineering Journal*, 1(1), 1-8.
- [11]. Apriliansyah, R., Nuraini, N., & Maulina, D. (2024). Penerapan Metode User Centered Design (Ucd) Pada Sistem Informasi Pemesanan Jasa Kebersihan Di My Clean Berbasis web. *The Indonesian Journal of Computer Science Research*, 3(2), 85-94.
- [12]. Hakim, J., Yusnita, A., Kom, S., Kom, M., & Pahrudin, H. P. (2024). Sistem Informasi Penyedia Jasa Cleaning Service Berbasis Web Pada PT. Resik Cemerlang (Doctoral dissertation, STMIK Widya Cipta Dharma).
- [13]. Febriawahono, M. W. T., & Waluyo, A. F. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Jasa Pembersih Rumah Berbasis Android Menggunakan Metode Waterfall. *ILKOMNIKA*, 5(3), 173-185.
- [14]. Sabrina, M., Diana, A., & Achadiani, D. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web Dengan Strategi E-Crm Untuk Peningkatan Loyalitas Pelanggan Home Cleaning Pada CV Restar Sukses Abadi. *Informatika*, 16(2), 289-296.
- [15]. Romadhon, M. H., Yudhistira, Y., & Mukrodin, M. (2021). Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Android Dan Website Menggunakan Framework Codeigniter 3 Studi Kasus: CV Kopja Mandiri: Array. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Peradaban*, 2(1), 30-36.
- [16]. Dongoran, A. (2024). Uji Usability Menggunakan Metode Cognitive Walkthroug Pada Aplikasi Sistem Informasi Akademik Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. *Data Sains: Jurnal Teknologi Informasi*, 1(1), 38-48.
- [17]. Hidayat, F. (2020). Konsep dasar sistem informasi kesehatan.
- [18]. Sayekti, F., Tarigan, B., Endang Wijayanti, L., & Utami, R. (2022). Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pemakai Layanan Jasa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(1), 16-27.
- [19]. Wahyuni, E. I., Gani, S. A., Aryanto, H., Siregar, A. K., & Aini, Q. (2022). Analisis Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Tk Putiek Nanggroe Berbasis Web Menggunakan Unified Modeling Language. *Lampiran A. 2 Data Akun game*.
- [20]. Mardiani, N., Komalasari, B., & Zakkiyah, Z. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMP Negeri 29 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- [21]. Steven, S., & Rakhman, A. (2023). Online Customer Reviews, Online Customer Ratings, Purchasing Decisions. *Global Research on Economy, Business, Communication, and Information*, 1(1), 14-23.

[22]. Wulandari, T., & Nurmiati, S. (2022). Rancang Bangun Sistem Pemesanan Wedding Organizer Menggunakan Metode Rad di Shofia Ahmad Wedding. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 11(1), 79-85.

[23]. Sinlae, F., Maulana, I., Setiyansyah, F., & Ihsan, M. (2024). Pengenalan Pemrograman Web: Pembuatan Aplikasi Web Sederhana Dengan PHP dan MYSQL. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 2(2), 68-82.

[24]. Prahasti, P., Sapri, S., & Utami, F. H. (2022). Aplikasi Pelayanan Antrian Pasien Menggunakan Metode FCFS Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Media Infotama*, 18(1), 153-160.

[25]. Alpina, D., & Witriyono, H. (2022). Pemanfaatan Framework Laravel Dan Framework Bootstrap Pada Pembangunan Aplikasi Penjualan Hijab Berbasis Web. *Jurnal Media Infotama*, 18(1), 36-42.

[26]. Noviantoro, A., Silviana, A. B., Fitriani, R. R., & Permatasari, H. P. (2022). Rancangan Dan Implementasi Aplikasi Sewa Lapangan Badminton Wilayah Depok Berbasis Web. *Jurnal Teknik Dan Science*, 1(2), 88-103.

[27]. Winata, K. P. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Online Di SMP Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).

[28]. Febriyanti, N. M. D., Sudana, A. K. O., & Piarsa, I. N. (2021). Implementasi black box testing pada sistem informasi manajemen dosen. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(3), 535-544.

[29]. Sie, J. B. L., Musdar, I. A., & Bahri, S. (2022). Pengujian White Box Testing Terhadap Website Room Menggunakan Teknik Basis Path. *Kharisma Tech*, 17(2), 45-57.

[30]. Sayuthi, S. (2021). Konsep Pengendalian Intern Untuk Keamanan Sistem Informasi. *Al-Buhuts*, 17(2), 290-308.

[31]. Sari, I. P., Sulaiman, O. K., Al-Khwarizmi, A. K., & Azhari, M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat pada Kelurahan Sipagimbar dengan Metode Prototype Berbasis Web. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 2(2), 125-134.

[32]. Syarif, M., & Risdiansyah, D. (2024). Pemanfaatan Metode Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 7945-7952.

[33]. Sihombing, D. J. C. (2024). Exploring prototype methodology in land information system development: design and evaluation of an application. *Jurnal Info Sains: Informatika dan Sains*, 14(01), 594-604.

[34]. Pulungan, S. M., Febrianti, R., Leslari, T., Gurning, N., & Fitriana, N. (2023). Analisis teknik entity-relationship diagram dalam perancangan database. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(2).

[35]. Saipul, S., Muharrom, M., Prayitno, E., & Siregar, J. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Alat Olahraga Pada Bfit Bluplaza Bekasi. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 6(4), 55-64.

[36]. Setiawati, U. Kerangka Berfikir. Academia. <https://scholar.google.co.id/scholar>.

[37].